

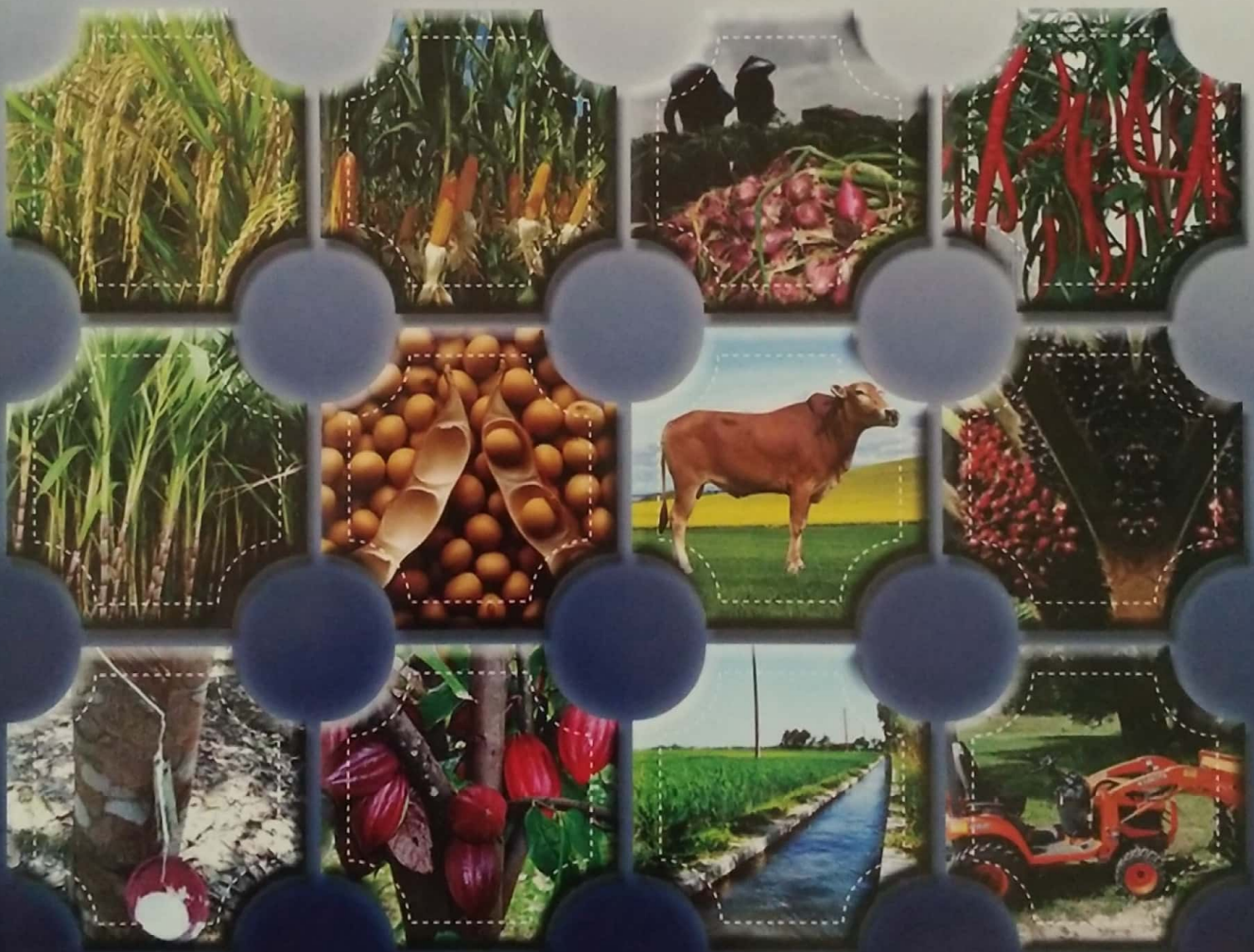


KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
2022

SENIN, 17 JANUARI 2022
EDISI ; 00226529/GBP/I/2022

KLIPING

Berita Pertanian



BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK

Jl. Harsono RM, No.3 Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12550
Email : humas-ip@pertanian.go.id, Website : www.pertanian.go.id

GUNTINGAN BERITA DAN PENDAPAT MENGENAI PERTANIAN

SENIN, 17 JANUARI 2022

I. BERITA-BERITA MENGENAI PERTANIAN :

1. TANAMAN PANGAN :
 - Bank Tani Bisa Bantu Permodalan Petani (RM)..... 1
2. PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN :
 - Daging Ayam Rp 40.000 Per Kg di Indramayu (K)..... 2
3. PERKEBUNAN :
 - Restrukturisasi Bisnis, PTPN III Incar Produksi 1,8 Juta Ton Gula (SI) 3
 - Faktor CPO Dinilai Dominan (BI)..... 4
 - Harga Minyak Goreng Tetap Selangit (MI)..... 5
 - KPKU Selidiki Harga Minyak Goreng (R)..... 6-7
 - PTPN Group Transformasikan Bisnis Gula (RM)..... 8-9
 - Saham CPO Menghijau (KN)..... 10-11
 - Meraih Cuan Dari Minyak Goreng (BI)..... 12-14
4. PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN :
 - Harga Pupuk Nonsubsidi Bergerak Liar (MI)..... 15
 - Presiden Targetkan Pembangunan 57 Bendungan Selesai 2024 (MI) 16-17
5. KETAHANAN PANGAN :
 - Persiapkan Juga Ketahanan Pangan (RM)..... 18
 - SPI: Kenaikan NTP Momentum Tegakkan Kedaulatan Pangan (ID) 19
 - Operasi Pasar Minyak Goreng Belum Berefek (MI)..... 20
 - Daerah Maksimalkan Operasi Pasar Minyak Goreng (MI)..... 21
 - Awas, Harga Makanan Bakal Ikutan Melonjak (RM)..... 22
 - KPPU Memantau Kenaikan Harga Minyak Goreng (KN)..... 23
 - OP Masih Selalu Diserbu Warga (MI)..... 24-25

oooooooo O ooooooooo

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☒ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Bunga KUR Masih Tinggi Bank Tani Bisa Bantu Permodalan Petani

ANGGOTA Komisi VI DPR Luluk Nur Hamidah mendorong pembentukan Bank Tani sebagai wadah akses kemudahan permodalan bagi petani. Bank Tani bisa menjadi solusi petani untuk mendapatkan bunga rendah yang selama ini sulit didapatkan.

"Ke depan ini kita ingin dorong isu Bank Tani. Jadi keluhan para petani terkait permodalan agar dimudahkan. Dimudahkan tapi bukan berarti digratiskan," kata Luluk, kemarin.

Luluk menegaskan, sektor pertanian merupakan sektor yang paling strategis yang sayangnya, masih sulit dijangkau akses permodalan. Padahal, insentif berupa permodalan dengan bunga rendah dibutuhkan petani. "Ya syukur-syukur kalau kemudian bisa (bunga) 0 persen. Kenapa tidak?" tegasnya.

Menurutnya, suku bunga Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga 6 persen sebenarnya masih terbilang cukup tinggi. Hal tersebut memberatkan terutama bagi petani dengan luas lahan di bawah 0,5 hektare lebih. Sementara mayoritas petani saat ini kepemilikan lahannya sangat kecil, dengan rata-rata luas patok 0,3 hektare. Para petani inilah

yang yang seharusnya menerima manfaat KUR dengan bunga 0 persen.

"Tapi kalau tidak bisa paling banyak 3 persen karena untuk sektor perikanan yang kecil saja sudah bisa 3 persen. Tapi kenapa pertanian masih 6 persen," katanya.

Selain itu, tentunya yang tidak kalah pentingnya, mendekatkan petani dengan pasar. Lakukan inovasi agar petani menemukan pasar baru dengan harga jauh lebih baik. "Memang sudah saatnya pemerintah memfasilitasi semacam pasar atau market place dan ada lelang. Sehingga petani mendapatkan harga yang baik dan jaminan untuk permodalan dengan skema KUR," pungkasnya.

Terpisah, Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian (Kementan) Suwandi sudah menyiapkan upaya nyata untuk meningkatkan semangat petani. Salah satunya dengan menghadirkan hilirisasi seperti untuk komoditi singkong. "Singkong dapat dimanfaatkan semua bagiannya, tidak ada yang terbuang. Mulai dari daun, batang, buahnya semua dapat dimanfaatkan," katanya.

Untuk itu, pangan lokal dari singkong ini harus hadir di tengah masyarakat sebagai salah satu upaya untuk mengurangi impor pangan. Diakui tidak mudah mengangkat pangan lokal namun harus dimulai dan dijalankan. "Saya yakin akan bisa karena kesadaran milenial sekarang sudah bagus, memanfaatkan pangan lokal di branding supaya naik kelas," sambungnya.

Pengembangan budi daya hingga hilirisasi produk olahan singkong, lanjutnya, merupakan pengejawantahan strategi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo. Yakni melakukan diversifikasi produksi dan pangan lokal seperti jagung, ubi jalar, ketela, singkong, talas, sagu dan lainnya yang diolah sedemikian rupa sebagai pangan pokok.

Guru Besar ITB Prof. Robert Manurung menjelaskan, tanaman singkong merupakan salah satu tanaman yang paling efisien memanen energi surya. Integrasi singkong dengan beragam operasi pengolahan membentuk suatu struktur simbiosis industrial, meniru pola interaksi simbiosis kehidupan komunitas biologis. ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☒ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17 / 1 / 2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 11 / 5 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☒ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Daging Ayam Rp 40.000 Per Kg di Indramayu

INDRAMAYU — Sejumlah pedagang daging ayam di Kabupaten Indramayu, Jawa Barat, mengeluhkan lonjakan harga hingga Rp 40.000 per kilogram. Selain memberatkan konsumen, harga itu juga merugikan pedagang. "Bingung juga, kalau ayam dijual di atas Rp 40.000 per kg, enggak ada yang beli. Mau mengurangi belanja, nanti pelanggan enggak kebagian," kata Ahmad Aris (27), pedagang di Pasar Karangampel, k. 4 Indramayu, Minggu (16/1/2022). Para pedagang berharap harga ayam di distributor bisa sekitar Rp 15.000 per kg. (IKD)

KEBUTUHAN IMPOR DAGING



Bisnis/Fanny Kusumawardhani

Pedagang menata daging sapi di salah satu pasar tradisional di Jakarta, Sabtu (15/1). Pemerintah memperkirakan kebutuhan impor daging sapi dan

kerbau sepanjang 2022 mencapai 266.065 ton atau turun 3,4%, di tengah kenaikan konsumsi daging per kapita. B1-5

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|---|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☒ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 8 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Restrukturisasi Bisnis, PTPN III Incar Produksi 1,8 Juta Ton Gula

JAKARTA - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) menargetkan Holding Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) dapat melipatgandakan produksinya menjadi 1,8 juta agar Indonesia bisa swasembada gula pada 2025. Langkah itu sekaligus menjadi program kesejahteraan para petani tebu rakyat.

Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara M Abdul Ghani mengatakan, untuk mencapai target tersebut pihaknya akan melakukan restrukturisasi bisnis gula. Program ini menjadi bagian dari 88 program strategis Kementerian BUMN dan diharapkan menjawab tantangan ketahanan gula nasional.

Ghani mencatat, langkah strategis yang dilakukan Holding Perkebunan Nusantara adalah membentuk PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) yang merupakan gabungan tujuh anak perusahaan pengelola perkebunan tebu, yaitu PTPN II di Sumatera Utara, PTPN VII di Lampung, PTPN IX di Jawa Tengah, PTPN X, PTPN XI, dan PTPN XII di Jawa Timur, serta PTPN XIV di Sulawesi Selatan.

Pembentukan PT SGN, kata

Ghani, memiliki tiga inisiatif utama, yaitu modernisasi pabrik gula, intensifikasi melalui peningkatan produktivitas, serta ekstensifikasi lahan dengan cara sinergi BUMN dan program kemitraan dengan petani tebu. **Si.G.**

"Dengan demikian, persoalan disparitas kinerja pabrik gula PTPN dapat terselesaikan. Tahun 2021, sebelum transformasi bisnis gula dilakukan, sebenarnya beberapa pabrik gula kami sudah memiliki kinerja optimum.

Dia menuturkan, restrukturisasi bisnis gula PTPN akan membawa dampak positif bagi ketahanan pangan Indonesia. Holding Perkebunan Nusantara telah memiliki *roadmap* bisnis gula yang sejalan dengan target pemerintah dalam mencapai swasembada gula.

Restrukturisasi bisnis gula melalui pembentukan SGN diyakini akan meningkatkan kemandirian gula nasional dan menyejahterakan petani. "Mewujudkan kesejahteraan petani tebu rakyat merupakan faktor kunci dalam mewujudkan kemandirian gula konsumsi nasional," ungkap dia.

Ghani juga menjelaskan, se-

lama ini sumber pasokan tebu PTPN berasal dari HGU sendiri dan bekerja sama dengan petani rakyat. Produktivitas tebu petani beberapa tahun belakangan ini masih sangat rendah, yaitu di bawah 70 ton tebu/ha, lantaran rendahnya kualitas bibit dan teknik budi daya serta pengelolaan lahan yang kurang baik, di mana proses bongkar ratoon bisa melebihi empat tahun.

Kondisi ini menyebabkan tingginya beban pokok petani tebu rakyat dan pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan petani tebu. Untuk itu, pada *roadmap* gula ke depannya, BUMN melalui PTPN dan BUMN pangan dituntut meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan dan pendanaan untuk meningkatkan produktivitas, serta minat petani dalam menanam tebu.

Ghani berhitung, peningkatan kesejahteraan petani dilakukan melalui optimalisasi masa tanam, penataan komposisi dan penggunaan varietas unggul baru, perbaikan *water management*, dan aplikasi pemupukan tepat waktu dan dosis.

Dengan demikian, produktivitas tebu dapat ditingkatkan

di atas 80 ton tebu/ha dan rendemen di atas 8%. Target itu dipandang mampu menekan beban pokok produksi tebu petani dan meningkatkan pendapatan sisa hasil usaha.

Ghani menjelaskan, penetapan harga gula sebesar Rp10.500/kg pada dasarnya dilakukan dalam upaya melindungi petani yang produktivitasnya masih rendah atau sekitar 5 ton GKP/ha. Seiring dengan perbaikan yang terus dilakukan, produktivitas tebu yang terus meningkat, maka harga gula di tingkat nasional dapat diturunkan dengan tetap meningkatkan pendapatan petani.

"Dengan dukungan dari PTPN sebagaimana disebutkan dalam peta jalan yang telah disusun, kami yakin dalam kurun waktu 3-4 tahun, produktivitas petani tebu rakyat akan meningkat di atas 7 ton GKP/ha. Di mana, dari hasil simulasi kami, pada tingkat produktivitas 7 ton GKP/ha, maka beban pokok petani turun menjadi Rp8.300/kg. Dengan demikian, usaha tani tebu rakyat akan kompetitif dengan petani padi," tutur Ghani.

herufebrianto

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17 / 1 / 2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 5 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

| LONJAKAN HARGA MINYAK GORENG |

Faktor CPO Dinilai Dominan

Bisnis, JAKARTA — Kementerian Perdagangan memprediksi lonjakan harga minyak goreng lebih banyak dipengaruhi harga minyak sawit mentah di pasar global.

Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kemendag Isy Karim mengatakan sejauh ini belum menemukan ada indikasi praktik kartel yang memicu tingginya harga minyak goreng. **B-1**

"Kami masih belum melihat sejauh itu [ke praktik kartel]. Dari pengamatan kami, kenaikan harga minyak goreng yang tinggi beberapa waktu belakangan ini lebih diakibatkan adanya kenaikan harga CPO sebagai bahan baku utama di pasar internasional," katanya kepada *Bisnis*, Minggu (16/1).

Isy menjelaskan hanya sebagian kecil produsen minyak goreng yang menerima pa-

sokan *crude palm oil* (CPO) dari kebun sawit kelolaan sendiri. Hal itu menyebabkan harga produk minyak goreng yang dihasilkan akan sangat tergantung dari harga pembelian CPO. Adapun, referensi harga CPO mengacu pada harga lelang pada KPB Dumai.

Isy memberi gambaran bahwa harga acuan yang ditetapkan sebesar Rp11.000 per liter dengan perhitungan harga CPO sebesar US\$680 per ton.

"Sedangkan saat ini dengan harga minyak goreng di kemasan sederhana di kisaran Rp18.700 per liter, harga CPO telah mencapai kisaran US\$1.380 per ton," katanya.

Sementara itu, Ketua Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi mengatakan dugaan praktik kartel muncul karena harga

minyak goreng stabil tinggi di atas kewajaran, meskipun Natal dan Tahun Baru telah berakhir.

"YLKI menduga dengan kuat ada pihak-pihak tertentu yang mendistorsi pasar minyak goreng, khususnya yang berdimensi persaingan usaha tidak sehat, misalnya praktik kartel," katanya.

Dia berpandangan kenaikan harga tidak wajar sekalipun harga CPO dunia melambung. Harga minyak goreng seharusnya bisa terkendali karena Indonesia merupakan produsen CPO terbesar.

Menurutnya, KPPU harus melakukan investigasi soal struktur pasar minyak goreng di Indonesia. Dia menyebutkan kasus kartel atau persekongkolan antara produsen untuk menentukan harga pernah terendus oleh KPPU di minyak goreng pada 2010. *(Ilm Fathimah Timorria)*

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Harga Minyak Goreng Tetap Selangit

PEMERINTAH mulai Rabu (12/1) menggelontorkan minyak goreng kemasan sederhana dengan harga Rp14.000 per liter. Namun, langkah operasi pasar itu belum berhasil mengerek turun harga minyak goreng. **15/1/2022**

Di pasaran, minimarket misalnya, minyak goreng kemasan bermerek harganya masih Rp47.400 per dua liter atau Rp23.700 per liter. Kemudian untuk minyak goreng yang dikemas minimarket dibanderol Rp36.900 per dua liter atau Rp18.450 per liter.

Merujuk pada situs Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok Kementerian Perdagangan, Kamis (13/1), harga minyak goreng curah

ada pada level harga Rp18.000 per liter dan kemasan sederhana pada harga Rp18.700.

Berdasarkan pantauan lapangan, harga pada pekan ini cenderung tak bergerak jika dibandingkan dengan pekan sebelumnya.

Pada pekan lalu, harga minyak goreng curah ada pada level Rp18.100 per liter dan kemasan sederhana pada harga Rp18.600.

Senin (12/1) lalu, Menteri Perdagangan Muhammad Lutfi mengatakan minyak goreng subsidi akan mulai didistribusikan.

Dia menjelaskan berbagai indikator penyebab kenaikan harga minyak goreng di pasar, salah satunya akibat lonjakan

harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) yang merupakan bahan baku utama minyak goreng.

Harga CPO Cif Rotterdam pada Oktober 2021 berada di kisaran US\$1.368/ton Cif Rotterdam, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan September US\$1.235/ton.

"Kami sedang mengintervensi pasar supaya minyak goreng ini tetap ada dan terjangkau. Tujuan kami, barangnya ada dan terjangkau pada harga Rp14.000 per liter," tutur Lutfi.

Untuk menyubsidi harga supaya bisa Rp14.000 per liter, pemerintah mengambil dana dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD PKS) sebesar Rp3.000 per liter. Sebanyak 1,2 miliar liter minyak goreng kemasan sederhana itu akan didistribusikan untuk enam bulan pertama tahun 2022. (Try/E-2)

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2022
HALAMAN 1/1
RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Berita Foto
☐ Opini/Artikel
☐ Tajuk
☐ Pojok/Karikatur |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | |
| ☐ Kontan | ☒ Republika | | |

KPPU Selidiki Lonjakan Harga Minyak Goreng

■ DEDY DARMAWAN NASUTION,
MURSALIN YASLAND

JAKARTA — Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) turun tangan menyelidiki penyebab mahalnya harga minyak goreng. Namun, KPPU sejauh ini belum dapat menyimpulkan apa pun terkait kenaikan harga minyak goreng di dalam negeri yang sudah terjadi sejak tahun lalu.

Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Kerja Sama KPPU Deswin Nur mengatakan, hasil penelitian yang sedang dilakukan KPPU akan disampaikan kepada publik. "Saat ini masih diteliti, semoga pekan depan dapat kami sampaikan," kata Deswin kepada *Republika*, Jumat (14/1).

Deswin menegaskan, KPPU juga belum menyimpulkan adanya dugaan kartel minyak goreng yang membuat harga melonjak tinggi. KPPU, kata dia, bahkan belum bisa memutuskan apakah akan menyelidiki isu dugaan kartel atau tidak. "Kami belum ada kesimpulan atas isu tersebut. Belum dapat disimpulkan," ujar Deswin menambahkan.

Dorongan untuk menyelidiki dugaan praktik kartel dalam tata niaga minyak goreng sebelumnya disampaikan Ketua Pengurus Harian Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) Tulus Abadi. Tulus, saat diwawancara *Republika* pada Kamis (13/1), menduga ada praktik kartel.

Alasannya, kata Tulus, meski telah melalui momen Natal dan Tahun Baru 2022, harga minyak goreng tetap tinggi di luar batas kewajaran. "Saya khawatir kalau diguyur dengan subsidi agar harga minyak goreng turun, itu tidak akan menyelesaikan masalah," katanya.

YLKI pun meminta pemerintah untuk membongkar adanya dugaan tersebut terhadap pelaku bisnis minyak sawit dan industri minyak goreng di Indonesia. Tulus mengatakan, Kementerian Perdagangan, Polri, dan KPPU dapat menggunakan Undang-Undang Anti Monopoli dan Undang-Undang Perdagangan untuk membongkar praktik tersebut.

Kementerian Perdagangan (Kemendag)

menegaskan tidak terdapat indikasi adanya praktik kartel minyak goreng oleh industri. Kenaikan harga yang terjadi saat ini lebih disebabkan kenaikan harga minyak sawit (CPO) yang merupakan bahan baku utama minyak goreng.

"Kami tidak melihat sejauh itu (kartel) dari pengamatan kami," kata Direktur Bahan Pokok dan Penting, Kemendag, Isy Karim, kepada *Republika*, Jumat (14/1).

Meskipun Indonesia merupakan produsen terbesar CPO di dunia, Isy Karim menjelaskan, sebagian besar produsen minyak goreng dalam negeri tidak terintegrasi dengan perusahaan produsen CPO. Karena entitas bisnis yang berbeda, para produsen minyak goreng harus membeli CPO sesuai harga pasar lelang dalam negeri di KPNB Dumai.

Sementara, harga lelang di KPNB Dumai juga berkorelasi dengan harga pasar internasional. "Dengan begitu, harga produk minyak goreng yang dihasilkan akan sangat tergantung dari referensi harga di lelang KBPN Dumai," ujar Isy Karim.

Dengan kata lain, jika terjadi kenaikan harga CPO internasional, harga CPO dalam negeri akan ikut menyesuaikan dengan harga global. Akibatnya, harga minyak goreng dalam negeri ikut meningkat.

Ia menjelaskan, harga acuan minyak goreng yang diatur sebesar Rp 11 ribu per liter, berpatokan pada harga CPO sebesar 680 dolar AS per metrik ton. Harga itu ditetapkan pada 2020 yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 7 Tahun 2020

tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen.

Namun, memasuki awal 2022, harga CPO telah mencapai kisaran 1.380 dolar AS per metrik ton atau naik lebih dari dua kali lipat dari dua tahun yang la-

lu. Dengan tingkat harga CPO tersebut harga minyak goreng, khususnya untuk kemasan sederhana, berada pada kisaran Rp 18.700 per liter.

Operasi pasar

Untuk membantu meringankan beban masyarakat, operasi pasar (OP) minyak goreng terus digencarkan pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Di Provinsi Lampung, OP minyak goreng mulai digelar pada Jumat (14/1), yaitu di Pasar Kangkung, Telukbetung, Bandar Lampung, Jumat (14/1). Minyak goreng tersebut dijual Rp 14 ribu per liter, lebih murah dari harga pasaran yang mencapai Rp 20 ribu per liter.

Gubernur Lampung Arinal Djunaidi menyaksikan langsung OP minyak goreng di Pasar Kangkung tersebut. Provinsi Lampung mendapat jatah minyak goreng untuk OP sebanyak 2.400 liter.

Arinal mengakui, harga mi-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 1/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☒ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

nyak goreng di pasar tradisional sedang mahal sehingga membebankan masyarakat. Untuk itu, ia mengatakan akan mengajukan satu juta liter minyak goreng per bulan untuk kebutuhan Lampung, dengan 15 kabupaten/kota. "Kami akan gelar terus OP minyak goreng dengan harga terjangkau Rp 14 ribu per liter," ujar Arinal Djunaidi di Bandar Lampung, Jumat (14/1).

Pelaksanaan OP minyak goreng sempat terhenti beberapa waktu lalu. Pada Jumat (14/1), Pemprov Lampung akhirnya kembali menggelar operasi pasar.

Wali Kota Bandar Lampung Eva Dwiana mengatakan, OP minyak goreng tersebut diharapkan dapat membantu beban masyarakat di tengah mahalnya harga minyak goreng mahal belakangan ini. Ia berharap OP tersebut dapat digelar rutin sehingga harga minyak goreng kembali normal.

Berdasarkan pemantauan di beberapa pasar tradisional, seperti Pasar Pasir Gintung dan Pasar Induk Tamin, Bandar Lampung, Jumat (14/1), harga mi-

nyak goreng masih berada di kisaran Rp 20 ribu per liter. Sejak kenaikan pada November 2021, harga minyak goreng belum menunjukkan adanya penurunan.

"Masih mahal Rp 20 ribu per liter. Saya tidak tahu juga kenapa bisa mahal," kata Suratmin, penjual kebutuhan dapur di Pasar Induk Tamin, Bandar Lampung.

Menurut dia, harga minyak goreng dalam kemasan satu liter sudah naik dari pihak agen sehingga pengecer menjual kepada konsumen di atas harga agen. Kenaikan harga minyak goreng tersebut selalu dikeluhkan konsumen, terutama ibu rumah tangga.

Ia mengatakan, stok minyak goreng dalam kemasan berbagai merek masih tersedia dalam jumlah yang cukup. Pasalnya, konsumen hanya membeli secara eceran, tidak menyetok untuk kebutuhan sepekan, seperti saat harga minyak goreng masih normal berkisar Rp 9.500 sampai Rp 11 ribu per liter.

Dalam melakukan operasi pasar, pemerintah daerah menggandeng industri minyak goreng.

Hal itu seperti yang dilakukan Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperdagop UKM) Kota Padang Panjang saat menggelar OP di Parkir Barat Pasar Pusat, Kamis (13/1).

Sekretaris Disperindagop UKM Kota Padang Panjang, Yasmiaty Yusbar, mengatakan, harga minyak goreng yang dijual dalam operasi pasar sebesar Rp 14 ribu per liter. Minyak goreng tersebut diproduksi oleh PT Incasi Raya dengan total lebih kurang sebanyak 7.000 liter.

"Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah pusat yang telah membantu masyarakat Kota Padang Panjang melalui operasi pasar minyak goreng seharga Rp 14.000 per liter," ujar Yasmiaty.

Yasmiaty menyebut, banyak masyarakat yang ikut mengantre untuk dapat membeli minyak goreng kemasan sederhana. Setiap pembeli harus menyediakan uang pas dengan pembelian maksimal sebanyak dua liter dengan harga Rp 28 ribu.

■ febrina fahri ed: satria kartika yudha

2

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17 / 1 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 10 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Sejahterakan Petani

PTPN Group Transformasikan Bisnis Gula

HOLDING Perkebunan Nusantara PTPN III (Persero) akan terus fokus pada restrukturisasi bisnis gula. Ini langkah strategis untuk menjawab tantangan ketahanan gula nasional.

"Restrukturisasi bisnis gula bagian dari 88 Program Strategis Kementerian BUMN (Badan Usaha Milik Negara) masa bakti Kabinet Indonesia Maju 2020-2024," kata Direktur Utama Holding Perkebunan Nusantara PTPN III, Mohammad Abdul Ghani melalui siaran pers, kemarin. **TM.10**

Holding Perkebunan Nusantara PTPN III memiliki tanggung jawab dalam melipatgandakan produksi gula menjadi 1,8 juta ton untuk mendukung swasembada gula konsumsi tahun 2025. Sekaligus mensejahterakan petani tebu rakyat.

Karenanya, untuk menunjang langkah tersebut, pihaknya telah membentuk PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) pada 17 Agustus 2021. Yang merupakan gabungan tujuh anak perusahaan pengelola perkebunan tebu, yaitu PTPN II di Sumatera Utara, PTPN VII di Lampung, PTPN IX di Jawa

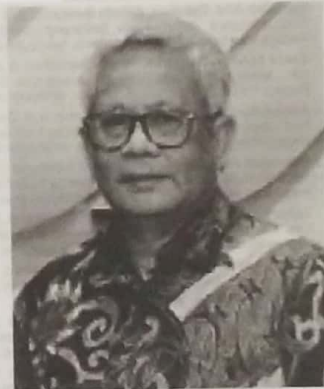
Tengah, PTPN X, PTPN XI, dan PTPN XII di Jawa Timur serta PTPN XIV di Sulawesi Selatan.

Menurut Ghani, pembentukan SGN ini memiliki tiga inisiatif utama, yaitu modernisasi Pabrik Gula (PG), intensifikasi melalui peningkatan produktivitas serta ekstensifikasi lahan bersinergi dengan BUMN dan program kemitraan dengan petani tebu. Dengan demikian, persoalan disparitas kinerja pabrik gula PTPN dapat terselesaikan.

"Tahun 2021, sebelum transformasi bisnis gula dilakukan, sebenarnya beberapa pabrik gula kami sudah memiliki kinerja optimal dengan harga pokok produksi sekitar Rp 8.000," jelasnya.

Ghani optimistis, restrukturisasi bisnis gula PTPN akan membawa dampak positif bagi ketahanan pangan Indonesia. Sebab, holding telah memiliki *road map* bisnis gula yang sejalan dengan target Pemerintah dalam mencapai swasembada gula.

Dia berharap, restrukturisasi bisnis gula PTPN melalui pembentukan SGN akan meningkatkan kemandirian gula nasional



Mohammad Abdul Ghani

dan mensejahterakan petani.

"Mewujudkan kesejahteraan petani tebu rakyat merupakan faktor kunci dalam mewujudkan kemandirian gula konsumsi nasional," katanya.

Untuk diketahui, selama ini sumber pasokan tebu PTPN berasal dari HGU (Hak Guna Usaha) dan bekerja sama dengan petani rakyat.

Ghani merinci, produktivitas tebu petani beberapa tahun belakangan ini masih sangat rendah, di bawah 70 ton tebu per hektar (ha). Ini disebabkan ren-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 10 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

dahnya kualitas bibit dan teknik budidaya. Serta pengelolaan lahan yang kurang baik. Di mana proses penggantian bibit tebu bisa melebihi empat tahun.

"Kondisi ini menyebabkan tingginya beban pokok petani tebu rakyat yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pendapatan petani tebu," akunya.

Untuk itulah, pada road map gula ke depannya, BUMN melalui PTPN dan BUMN pangan lainnya akan hadir untuk rakyat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.

Caranya, kata Ghani, melalui pendampingan dan pendanaan untuk meningkatkan produktivitas, serta minat petani dalam menanam tebu.

Ghani menjelaskan, peningkatan kesejahteraan petani dilakukan melalui optimalisasi masa tanam, penataan komposisi dan penggunaan varietas unggul baru. Kemudian, perbaikan *water management*, aplikasi pemupukan tepat waktu dan dosis.

Dengan begitu, produktivitas tebu dapat ditingkatkan di atas 80 ton tebu per ha dan rende-

men di atas 8 persen. Yang pada akhirnya dapat menekan beban pokok produksi tebu petani dan meningkatkan pendapatan sisa hasil usaha.

"Penetapan harga gula Rp 10.500 per kilogram (kg) pada dasarnya dilakukan dalam upaya melindungi petani yang produktivitasnya masih rendah atau sekitar lima ton GKP (Gabah Kering Panen) per hektar," ungkapnya.

Seiring perbaikan yang terus dilakukan, maka produktivitas tebu pun terus meningkat. Harga gula di tingkat nasional dapat diturunkan dengan tetap meningkatkan pendapatan petani.

"Kami yakin dalam kurun waktu 3 tahun sampai 4 tahun, produktivitas petani tebu rakyat akan meningkat di atas 7 ton GKP per hektar," ucapnya.

Hal ini berdasarkan hasil simulasi yang dilakukan perseoran. Pada tingkat produktivitas 7 ton GKP per ha, maka beban pokok petani turun menjadi Rp 8.300 per kg.

"Jadi, usaha tani tebu rakyat akan kompetitif dengan petani padi," pungkasnya. ■ IMA

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17 / 1 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 5 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☒ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Saham CPO Menghijau

Permintaan yang tinggi akan mengimbangi kenaikan produksi CPO pada tahun ini

Nur Qolbi

JAKARTA. Harga jual minyak sawit mentah alias *crude palm oil* (CPO) terus bertahan di atas level RM 5.000 per ton. Harga CPO kontrak pengiriman Maret 2022 di Bursa Derivatif Malaysia Jumat (14/1) lalu berada di RM 5.123 per ton.

Analisis Bahana Sekuritas Muhamad Wafi memprediksi, harga CPO akan bertahan di level tinggi sampai kuartal I-2022. "Selanjutnya harga akan mulai turun pada kuartal II hingga kuartal III karena produksi CPO mulai naik," kata Wafi, Jumat (14/1).

Sejalan dengan kenaikan harga CPO belakangan ini, saham-saham CPO juga terlihat bergerak positif. Harga saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) tercatat naik 5% sejak awal tahun.

Di periode yang sama, harga saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) naik 2,95% dan PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) naik 6%. Saham PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) naik 1,75%. Menurut Wafi, emiten CPO

yang banyak mengekspor produk ke luar negeri biasanya paling diuntungkan dengan kondisi harga CPO yang tinggi. Kenaikan harga CPO biasanya menjadi sinyal permintaan di luar negeri sedang naik.

Sebaliknya, bila harga CPO turun, emiten yang banyak menjual produk di pasar domestik justru lebih diuntungkan. Sebab, permintaan dalam negeri stabil.

Dalam risetnya, *Research*

Harga CPO diperkirakan tetap tinggi di kuartal I-2022 sebelum turun.

Associate Sinarmas Sekuritas Axel Leonardo menulis, permintaan CPO, terutama di China, akan naik jelang Tahun Baru Imlek di awal Februari 2022. Di saat yang sama, dari sisi suplai, pasokan dari Malaysia akan stagnan.

Axel juga memperkirakan harga CPO akan mulai turun

di awal kuartal II-2022 seiring dengan produksi yang mulai pulih. La Nina diprediksi bakal berakhir di Februari nanti. Selain itu, pasokan akan naik karena Pemerintah Malaysia menyetujui 32.000 pekerja asing di ladang panen.

Permintaan tinggi

Axel memperkirakan harga rata-rata CPO sepanjang tahun ini akan lebih rendah dari tahun lalu, yang berada di RM 4.300 per ton. Proyeksi dia, di tahun ini, harga rata-rata CPO ada di kisaran RM 3.600 per ton, atau merosot 16,3% secara tahunan.

Di sisi lain, permintaan masih tetap stabil. Kebijakan sejumlah negara juga positif bagi CPO. India misalnya, menurunkan tarif impor CPO dan produk turunannya hingga Maret 2022.

Analisis CGS-CIMB Sekuritas Fernaldy Tanoko juga melihat ada keseimbangan permintaan yang menjaga harga CPO tetap tinggi. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) memprediksi produksi CPO Indonesia pada ta-

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 5 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☒ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |



ANTARA/Rahmad

Harga CPO yang tinggi diprediksi akan bertahan sampai dengan kuartal I-2022.

hun ini akan tumbuh 3% menjadi 48 juta ton.

Di dalam negeri, produk CPO yang ada akan terserap dengan adanya ujicoba biodiesel B40 tahun ini dan target implementasi 2025.

Axel mempertahankan rekomendasi *overweight* untuk sektor perkebunan. Dia merekomendasikan *buy* AALI dan LSIP karena valuasi saat ini memperlihatkan potensi

upside yang atraktif.

LSIP juga lebih disukai karena pemain di pasar domestik, sehingga tidak terkena pajak ekspor dan lebih stabil di tengah dinamika global.

Wafi mengunggulkan AALI dan LSIP. AALI memiliki porsi ekspor yang besar. Sementara LSIP dipilih karena mempunyai *balance sheet* paling bersih dan potensi memberi *yield* dividen cukup besar. ■

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☒ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☒ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 13 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

MERAIH CUAN DARI MINYAK GORENG

Lorenzo A. Mahardhika
redaksi@bisnis.com

Di tengah memanasnya harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil*/CPO hingga menembus level 5.000 ringgit per ton, sejumlah emiten yang memproduksi minyak goreng turut menikmati margin yang tebal.

Beberapa emiten perkebunan sawit yang memiliki produk minyak goreng, di antaranya adalah PT Salim Ivomas Pratama Tbk. (SIMP), PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA), dan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk. (SMAR).

Berdasarkan laporan keuangan perusahaan hingga kuartal III/2021, produk minyak goreng dan lemak nabati masih menjadi kontributor terbesar penjualan SIMP. Dari total penjualan Rp14,13 triliun, emiten produsen minyak goreng Bimoli itu mencatatkan penerimaan sebesar Rp11,66 triliun dari sektor ini.

Senada, produk olahan sawit juga masih menjadi penyumbang penerimaan terbesar untuk TBLA. Hingga kuartal III/2021, produsen minyak goreng bermerek Rose Brand tersebut membukukan penjualan sebesar Rp2,61 triliun dari segmen produk pabrikasi dan turunannya dari pengolahan hasil perkebunan sawit untuk pihak berelasi.

TBLA juga mencatatkan penjualan Rp5,59 triliun di segmen yang sama ke pihak ketiga. Jumlah tersebut mencakup 73,94% dari total penjualan per-

usahaan sebesar Rp11,09 triliun. Sementara itu, Investor Relations SMAR Pinta S. Chandra mengatakan, hingga akhir September 2021, penjualan seluruh produk turunan CPO, termasuk biodiesel dan oleokimia, berkontribusi sebesar 88% terhadap total penjualan perseroan.

Berdasarkan laporan keuangan per 30 September 2021, SMAR yang memproduksi minyak goreng dengan jenama Filma itu membukukan penjualan sebesar Rp40,38 triliun. Dari jumlah tersebut, omzet dari produk kelapa sawit sebesar Rp37,63 triliun. **Bl-12**

Di sisi lain, kenaikan harga CPO dan minyak goreng juga membuat pemerintah bergerak untuk menekan harga. Kementerian Perindustrian membuka peluang pelaku industri minyak goreng sawit berkontribusi dalam program stabilitas harga komoditas tersebut di pasaran. Sejauh ini, sebanyak 70 produsen minyak goreng sawit (MGS) terlibat dalam mengedarkan 1,2 miliar liter minyak goreng untuk kebutuhan selama 6 bulan mendatang.

Terkait dengan kebijakan tersebut, Pinta mengatakan, SMAR terus meningkatkan kemampu-

annya dalam memproduksi berbagai produk turunan berbasis kelapa sawit dengan portofolio yang luas untuk memenuhi kebutuhan para pelanggan yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia dalam mendorong hilirisasi.

Dia mengatakan, hingga akhir 2021, SMAR telah menyalurkan minyak goreng dengan harga terjangkau sebanyak 600.000 liter. Kebijakan penyaluran itu akan dilanjutkan perusahaan mulai Januari 2022.

"Perseroan akan kembali mendukung kebijakan pemerintah dalam menstabilisasi harga melalui penyaluran minyak goreng dengan harga yang terjangkau," katanya.

Emiten Grup Sinar Mas itu menilai prospek penjualan minyak goreng tahun ini masih baik mengingat produk tersebut merupakan salah satu kebutuhan makanan pokok bagi masyarakat. Harga minyak goreng akan selalu berfluktuasi dipengaruhi oleh pergerakan harga pasar internasional CPO, meskipun kenaikannya cenderung lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan harga pasar

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☐ Ketahanan Pangan
☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☒ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☐ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL 17/1/2022
☒ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN 13 /
☐ Indo Pos	☐ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Investor Daily	☐ Media Indonesia	☐ Suara Karya	☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan	☐ Opini/Artikel
☐ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post	☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika		☐ Pojok/Karikatur

CPO.

Di mata analis, Head of Equity Trading MNC Sekuritas Medan Frankie Wijoyo Prasetyo menuturkan kebijakan penyaluran minyak goreng murah tidak akan berdampak signifikan terhadap penerimaan SIMP, SMAR, dan TBLA. Hal ini karena cukup banyak pelaku industri yang terlibat dalam program tersebut.

"Emiten masih bisa mendulang pendapatan maksimal dari ekspor produk CPO dan turunannya," katanya.

Menurut Frankie, prospek saham SIMP, SMAR, dan TBLA masih positif pada 2022 seiring dengan tren kenaikan harga CPO global. Selain itu, minimnya pasokan akibat kondisi cuaca di Malaysia juga akan menjadi katalis positif untuk kenaikan saham-saham CPO.

Seiring dengan hal tersebut, Frankie masih menyematkan rekomendasi beli untuk ketiga emiten dengan target harga masing-masing untuk SIMP pada Rp500, SMAR di kisaran Rp4.700-Rp5.000, dan TBLA pada level Rp900.

KATALIS POSITIF

Dalam risetnya, Tim Analis NH Korindo Sekuritas Indonesia memaparkan reli harga CPO sepanjang 2021 menjadi salah satu katalis positif untuk emiten perkebunan. Hal itu seiring dengan pengetatan pasokan dan tingginya permintaan dari China yang hendak mengembangkan bahan bakar biodiesel di tengah krisis energi.

Selain itu, India juga memutuskan untuk menghilang-

kan pajak impor untuk masa perayaan hari besar di negara tersebut. Hal ini dilakukan guna menjaga tingkat inflasi di level yang stabil.

Pada tahun ini, salah satu sentimen yang akan mempengaruhi kinerja emiten sawit adalah revisi bea ekspor CPO. Dalam peraturan terbaru, pemerintah Indonesia menyatakan bea ekspor CPO akan diturunkan menjadi US\$175 per metrik ton apabila harga CPO menembus US\$1.000 per metrik ton.

Riset tersebut memaparkan, bea ekspor yang lebih rendah akan memicu pertumbuhan ekspor sawit dari produsen-produk Indonesia. Hal tersebut akan berimbas pada kenaikan harga CPO di pasar domestik.

"Tren ini akan berdampak pada penguatan kinerja keuangan emiten-emiten di sektor sawit," demikian kutipan laporan tersebut.

Selain itu, program pengembangan bahan bakar biodiesel atau B30 di Indonesia yang terus berlanjut akan turut menopang kinerja perusahaan sawit Indonesia. Peningkatan mobilitas masyarakat seiring dengan pelonggaran PPKM juga akan berdampak pada kenaikan permintaan makanan, terutama di hotel, restoran, dan kafe.

Sementara itu, beberapa sentimen yang dapat menekan kinerja emiten CPO pada 2022 adalah kondisi cuaca yang kurang menguntungkan serta pemulihan keterbatasan tenaga kerja di Malaysia yang lebih cepat dari perkiraan.

Seiring dengan hal tersebut, NH Korindo menyematkan peringkat *overweight* untuk sektor

perkebunan.

SVP Research Kanaka Hita Solvera Janson Nasrial mengatakan prospek emiten perkebunan pada 2022 masih cukup positif. Hal ini salah satunya ditopang oleh tersendatnya rantai pasokan global yang disebabkan oleh pandemi virus corona dan tren permintaan yang terus meningkat seiring dengan pemulihan ekonomi yang terus berlanjut pada tahun ini.

Selain itu, harga CPO juga diprediksi akan berada di level yang tinggi seiring dengan siklus cuaca yang akan menghambat proses penanaman dan panen sawit pada awal 2022. Sentimen ini akan memperpanjang kelangkaan CPO setidaknya selama 6 bulan pertama.

"Hal ini membuat produsen CPO Indonesia dapat menikmati tren positif harga CPO pada semester 1/2022," katanya.

Meski demikian, prospek emiten di sektor ini juga dibayangi oleh sejumlah sentimen negatif. Salah satunya, isu *environmental, social and governance* (ESG) yang mulai populer di kalangan investor institusi belakangan ini.

Janson memaparkan, perusahaan pengelola dana (*fund manager*) tengah menghadapi tekanan untuk perusahaan sawit dari sisi ESG. Menurutnya, hal ini disebabkan oleh perang dagang antara komoditas sawit dengan biji kedelai dan biji matahari.

Dia memprediksi, pergerakan harga CPO akan tetap *bullish* sepanjang 2022. Hal tersebut akan berimbas positif terhadap kinerja emiten-emiten perkebunan. Seiring dengan hal tersebut, Janson memproyeksikan harga

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☐ Ketahanan Pangan
☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☒ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☐ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL 17/1/2022
☒ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN 13 /
☐ Indo Pos	☐ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Investor Daily	☐ Media Indonesia	☐ Suara Karya	☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan	☐ Opini/Artikel
☐ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post	☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika		☐ Pojok/Karikatur

CPO akan berada di atas 4.200 ringgit per ton.

Adapun, saham yang menjadi rekomendasi Janson diantara emiten-emiten produsen minyak goreng adalah SIMP dan SMAR. Dia menetapkan target harga SMAR pada Rp4.900 dan SIMP di level Rp600 per saham.

"Keduanya memiliki *upside* yang cukup bagus untuk tahun ini. Mereka juga memiliki *balance sheet* yang lebih baik dibandingkan dengan TBLA," pungkasnya. 

Bisnis/Adi Pramono

TAK SEKUAT HARGA CPO

Harga saham-saham emiten perkebunan kelapa sawit di Bursa Efek Indonesia tak melaju sekencang pergerakan harga minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO). Pada awal 2022, pergerakannya justru banyak mendarat di teritori negatif.

Sumber: Bloomberg per 14 Januari 2022.

Kinerja Saham Emiten Perkebunan Sawit pada 2022

Kode Saham	Harga Saham (Rp)	Kinerja Ytd	Kinerja 2021
AALI	9.975	5%	-20,87%
ANJT	980	-1,01%	35,48 %
BWPT	68	-8,11%	-48,61%
FAPA	3.210	0%	39,57 %
JAWA	258	-4,44%	17,33 %
LSIP	1.220	2,95%	-12,23%
PALM	770	-11,49%	152,91 %
PSGO	240	11,11%	81,51 %
MGRO	840	-1,18%	4,29%
SGRO	2.030	1,75%	23,53 %
SIMP	460	-0,88%	9,34 %
SMAR	4.340	-0,46%	29,85 %
SSMS	980	1,55%	-20,09%
TAPG	610	0%	11,73 %
TBLA	790	-0,63%	-12,30%
UNSP	110	0,92%	-4,39%

3

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☒ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 16/1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikl |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Harga Pupuk Nonsubsidi Bergerak Liar

SERIKAT Petani Indonesia (SPI) menghimpun laporan dari para petani anggotanya yang mengeluhkan kenaikan harga pupuk nonsubsidi hingga 100% pada pekan pertama Januari 2022.

"Harga pupuk nonsubsidi sekarang naiknya tidak wajar, yang awalnya pada 2020 sebesar Rp280 ribu per sak (50 kilogram) pupuk urea. Sekarang sampai Rp500 ribu per sak, bahkan di luar Jawa tembus Rp600 ribu," kata Ketua Umum SPI, Henry Saragih dalam rilisnya, kemarin. 11/15/16

Berdasarkan catatan SPI hingga pekan pertama Januari 2022, harga pupuk urea sudah mencapai Rp560.000 per sak. Saat situasi normal harga pupuk itu berada di posisi Rp265.000 hingga Rp285.000 per sak. "Hanya sejak Oktober hingga November 2021, harga pupuk itu mengalami kenaikan menjadi Rp380 ribu," bilangny.

Henry melanjutkan, kenaikan harga itu berlanjut pada Desember 2021 yang mencapai Rp480-Rp500 ribu.

Selain itu, catatan SPI menunjukkan harga pupuk NPK juga mengalami kenaikan yang signifikan. Misalkan, NPK Mutiara mengalami kenaikan harga mencapai Rp600 ribu per sak dari harga sebelumnya di posisi Rp400 ribu per 50 kilogram.

"NPK Phonska mengalami kenaikan menjadi Rp260.000 per sak (25 kilogram) dari harga awal Rp170.000 ribu per sak," sambungny.

Mirisnya, Henry menekankan, di Tuban, Jawa Timur, harga komoditas lain seperti padi, tidak kunjung baik bahkan beras

di tingkat penggilingan masih Rp8.000. "Kalau petani jual, rugilah, tidak impas tidak dapat apa-apa, tetapi komoditas jagung, petani masih dapat karena harga jual lumayan," keluhny.

Selain kenaikan harga pupuk nonsubsidi, Henry menyebutkan, pendapatan petani juga tergerus oleh naiknya biaya pestisida yang sebagian besar masih digunakan oleh petani konvensional.

Saat ini pasokan pupuk non subsidi berasal dari kalangan swasta sebesar 80%.

Saat dihubungi terpisah, SVP Komunikasi Korporat Pupuk Indonesia, Wijaya Laksana, mengatakan harga pupuk non subsidi memang mengikuti harga internasional yang saat ini sudah mencapai sekitar US\$850 hingga US\$900 per ton.

Kenaikah harga itu disebabkan oleh faktor eksternal yang diluar kendali produsen pupuk. Misalnya, *problem shipping* di dunia, serta larangan ekspor pupuk oleh China dan Rusia.

"Pupuk Indonesia sendiri sudah menetapkan harga di bawah harga internasional," tandas Wijaya kepada *Media Indonesia*, kemarin.

Saat ini pasokan pupuk non subsidi berasal dari kalangan swasta sebesar 80%. Adapun Pupuk Indonesia hanya berkontribusi sekitar 10% dan sisanya impor. (Ins/E-1)

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☐ Ketahanan Pangan
☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☐ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☒ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL 15/1/2022
☐ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN 2 /
☐ Indo Pos	☐ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI ☒ Berita
☐ Investor Daily	☒ Media Indonesia	☐ Suara Karya	☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan	☐ Opini/Artikel
☐ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post	☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika		☐ Pojok/Karikatur

Presiden Targetkan Pembangunan 57 Bendungan Selesai 2024

PEMERINTAH akan terus membangun bendungan demi mewujudkan ketahanan pangan di seluruh provinsi di Tanah Air. Pasokan air menjadi kunci dalam menjaga kebutuhan masyarakat, termasuk untuk irigasi mengairi sawah-sawah.

"Kenapa ini kita bangun bendungan-bendungan ini? Ketahanan pangan, kemandirian pangan, kedaulatan pangan itu hanya akan bisa terjadi kalau di seluruh provinsi ini ada air. Kuncinya ada air dan air itu ada kalau kita memiliki bendungan yang sebanyak-banyaknya," kata Presiden Joko Widodo saat meresmikan Bendungan Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB), kemarin.

Kepala Negara menargetkan total 57 bendungan di seluruh provinsi akan rampung dibangun hingga 2024.

"Bendungan Bintang Bano ini adalah bendungan ke-29 yang telah kita resmikan sejak 2015. Insya Allah nanti pada akhir 2024, total bendungan yang akan diselesaikan 57 bendungan di seluruh Tanah Air Indonesia," tambahnya. *M1/15/1/2*

Lebih lanjut, Presiden Jokowi yang didampingi Ibu Negara Iriana menjelaskan pembangunan Bendungan Bintang Bano sejak 2015 menelan biaya Rp1,44 triliun. Kapasitasnya sebesar 76

Bendungan Bintang Bano

- Peresmian: Jumat, 14 Januari 2022
- Lokasi: Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB)
- Pembangunan: 2015
- Biaya: Rp1,44 triliun
- Daya tampung: 76 juta meter kubik
- Luas genangan: 256 hektare
- Luas sawah yang dapat diairi: 6.700 hektare

Bendungan Lain di NTB yang Dibangun di Masa Pemerintahan Joko Widodo

- Sudah Diresmikan
 - Bendungan Tanju, diresmikan pada 2018.
 - Bendungan Mila, diresmikan pada 2019.
- Dalam Proses Pembangunan
 - Bendungan Beringin Sila
 - Bendungan Tiu Suntuk
 - Bendungan Meninting

Beberapa Bendungan yang telah Diresmikan

- 30 November 2021: Bendungan Tugu di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.
- 30 November 2021: Bendungan Gongseng di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.
- 28 Desember 2021: Bendungan Ladongi di Kabupaten Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara.
- 28 Desember 2021: Bendungan Pidekso di Kabupaten Wonogiri, Jawa Tengah.
- 5 Januari 2022: Bendungan Randugunting di Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Target Penyelesaian Bendungan

- Akhir 2024
Target: 57 bendungan di seluruh Indonesia.
- Sejak 2015 hingga 14 Januari 2022
Telah diresmikan: 29 bendungan.



Sumber: Setpres/Litbang M/Gratis: Duta

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|--|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☐ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☒ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2021 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 2 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

juta meter kubik dengan luas genangan 256 hektare.

Bendungan tersebut, lanjut mantan Wali Kota Surakarta itu, mampu mengairi sawah hingga 6.700 hektare dan menjadi satu dari enam bendungan yang sudah dibangun di Provinsi NTB (lihat grafik).

"Kita harapkan bendungan ini akan mendukung ketersediaan air di Sumbawa Barat, mendukung ketahanan pangan di Provinsi NTB, dan juga bisa memenuhi kebutuhan air baku, khususnya di wilayah-wilayah kering yang ada di Provinsi NTB," ujarnya lagi.

Menteri Pekerjaan Umum

dan Perumahan Rakyat Basuki Hadimuljono mengungkapkan Bendungan Bintang Bano bisa mengurangi banjir di wilayah tersebut sebesar 53%.

Bendungan ini, imbuh Basuki, juga difungsikan untuk memenuhi kebutuhan air baku bagi tujuh kecamatan di Sumbawa Barat dengan kapasitas 550 liter/detik.

Selain itu, memiliki potensi menghasilkan listrik dari tenaga air sebesar 6,6 megawatt dan nanti ditambah panel surya terapung (*floating panel*).

"Terakhir sudah pasti potensi pariwisata. Empat perahu naga yang tadi digunakan kami

berikan untuk masyarakat Sumbawa agar berlatih dayung sekaligus mendukung wisata danau," tambah Basuki dalam rilis resminya.

Sementara itu, para petani di sekitar bendungan mengaku bersyukur karena saluran irigasi dari bendungan bakal dimanfaatkan untuk meningkatkan produksi pertanian mereka. Di samping itu, kehadiran Bendungan Bintang Bano juga mengurangi permasalahan banjir.

Rasa syukur itu disampaikan petani dari Desa Moteng, Ahyar Rosadi, dan petani dari Desa Bangkot Monteh, Sangkot Rangkuti. (Dhk/Ins/X-7)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 7 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Soal Pembangunan IKN Persiapkan Juga Ketahanan Pangan

PEMINDAHAN Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur (Kaltim) diharapkan memberikan kesempatan bagi masyarakat setempat untuk terlibat dalam pembangunan infrastrukturnya. Secara jangka panjang, masyarakat setempat berkesempatan melakukan transformasi ekonomi.

"Saat ini di Kaltim banyak yang membangun ekonomi dari sisi pertambangan dan migas. Ke depan ini kita rasa perlu ada perubahan. Sehingga perlu kita dorong transformasi ekonomi di Kaltim," jelas anggota Panitia Khusus (Pansus) Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) G. Budisatrio Djiwandono, kemarin.

Wakil Ketua Komisi IV DPR ini menilai, ada banyak hal yang bisa dilakukan masyarakat Kaltim sebagai upaya transformasi ekonomi dari pertambangan ke sektor yang lebih ramah lingkungan. Misalnya, dengan mulai memperkuat ketahanan pangan, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan *ecotourism*. **PM-7**

Dia bilang, ketahanan pangan ini akan menjadi sangat penting ketika dilakukan pemindahan

Aparatur Sipil Negara (ASN) yang jumlahnya dapat mencapai jutaan orang. "Jangan sampai nanti ada jutaan ASN yang akan datang tapi pangannya tidak tersedia," ujarnya.

Satrio menuturkan, kebutuhan pangan masyarakat Kaltim saat ini cukup banyak dipasok dari luar wilayah, yakni dari Sulawesi Selatan, Jawa Timur dan Lampung. Untuk itulah, pemerintah serta para pemangku kepentingan lainnya untuk mulai menyiapkan lahan-lahan lumbung pangan.

"Kita sama-sama mempersiapkan lahan-lahan lumbung pangan yang baru, lahan-lahan sawah yang memiliki pertanian modern, budi daya dan hortikultura modern, peternakan modern di Kaltim," harap Satrio.

Terpisah, Anggota Pansus RUU IKN Syarief Abdullah Alkadrie mengungkapkan, pembahasan RUU IKN diupayakan selesai pada akhir Januari mendatang. Panja RUU akan menggelar rapat kerja bersama pemerintah berkaitan dengan perbaikan dan penyelesaian beberapa poin yang disepakati dalam rapat tim perumus atau tim sinkronisasi.

Rapat tersebut juga fokus pada penyamaan persepsi dan penyelesaian masalah-masalah krusial dalam rangka memastikan RUU ini tidak memiliki kecacatan. "Tentu undang-undang terkait ibu kota negara ini semuanya kita bahas sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti uji ke Mahkamah Konstitusi," jelasnya.

Politisi Fraksi Nasdem ini yakin, skema anggaran yang disampaikan oleh Kementerian Keuangan, yakni sebesar Rp 466 triliun di mana 19 persen ditanggung APBN, sudah diperhitungkan dengan baik. "Saya kira tidak ada masalah kaitan dengan anggaran nanti ada kemungkinan menyebabkan anggaran tidak terpenuhi. Saya kira pemerintah tidak akan segegabah itu," tambah dia. ■ KAL

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 11 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☒ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

SPI: Kenaikan NTP Momentum Tegakkan Kedaulatan Pangan

JAKARTA – Serikat Petani Indonesia (SPI) menyatakan, kenaikan nilai tukar petani (NTP) pada Desember 2021 menjadi momentum bagi semua elemen bangsa untuk menegakkan kedaulatan pangan di Indonesia. Sebab, selama 2021, kenaikan NTP masih ditopang tanaman perkebunan rakyat yang konsisten naik sejak Juli hingga Desember, sedangkan NTP tanaman pangan, hortikultura, dan peternakan kerap terseok-seok dan berada di bawah standar impas.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), NTP nasional pada Desember 2021 sebesar 108,34 atau naik 1,08% dari bulan sebelumnya 107,18, kenaikan NTP itu disebabkan Indeks Harga yang Diterima Petani (It) naik 1,72% lebih tinggi dari kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) sebesar 0,63%. Kenaikan NTP nasional tersebut ditopang oleh subsektor-subsektor yang menunjukkan tren NTP positif dan signifikan, yakni NTP hortikultura (6,38%), perkebunan rakyat (0,91%), perikanan (0,76%), lalu diikuti tanaman pangan (0,40%).

Sekretaris Umum DPP SPI Agus Ruli Ardiansyah menyebutkan, tren kenaikan

di tiap subsektor NTP merupakan dampak dari momen akhir tahun dan kondisi cuaca saat ini. Umumnya, menjelang Natal dan Tahun Baru memang terjadi kenaikan harga hasil pertanian karena permintaan cukup tinggi. Kenaikan awal tahun ini terlihat signifikan mengingat curah hujan yang cukup tinggi dan berdampak pada produksi petani. Bahkan, di beberapa wilayah Indonesia terjadi bencana banjir akibat curah hujan yang cukup tinggi.

Agus Ruli menuturkan, secara umum, kondisi NTP nasional pada 2021 masih belum memuaskan karena masih ditopang subsektor tanaman perkebunan rakyat sedangkan subsektor lain, khususnya tanaman pangan, kerap kali berada di bawah standar impas. Di sisi lain, kedaulatan pangan merupakan kunci kesejahteraan petani Indonesia. "Karena itu, upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani harus lebih komprehensif lagi ke depan. Komitmen pemerintah untuk menjalankan kedaulatan pangan harus diperkuat pada tahun ini," jelas Agus.

Dalam keterangannya, kemarin, Agus Ruli menuturkan, transisi menuju ke-

daulatan pangan juga menjadi kunci penting untuk mengatasi masalah-masalah petani, seperti ketergantungan di tahap produksi (benih, pupuk, maupun pestisida) dan distribusi (tengkulak dan korporasi). Dalam konteks pemenuhan sarana produksi, dengan beralih dari sistem pertanian yang bercorak revolusi hijau menjadi agroekologi maka secara signifikan akan mengurangi ketergantungan petani terhadap pupuk subsidi dan lebih berdampak positif bagi lingkungan serta berkelanjutan.

SPI juga menyatakan, pemerintah dapat mengalokasikan anggaran yang sebelumnya untuk subsidi pupuk ke bentuk subsidi harga guna menjamin stabilitas dan kesejahteraan petani.

Untuk distribusi, peran dari koperasi-koperasi, baik itu produsen maupun konsumen, menjadi vital untuk mewujudkan mata rantai perdagangan yang adil ke depannya. Di sisi lain, dengan putusan MK soal UU Cipta Kerja, SPI berpandangan bahwa pengutamaan produksi dalam negeri harus menjadi pokok utama penyediaan pangan Indonesia, tidak tergantung impor. (d)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 9 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

PALEMBANG, SUMATRA SELATAN

Operasi Pasar Minyak Goreng belum Beres

MESKI Pemerintah Provinsi Sumatra Selatan tengah menggencarkan operasi pasar pangan, baik beras maupun minyak goreng, belum berimbas pada harga jual di pasar tradisional. Berdasarkan pantauan di Pasar KM 5 Palembang, harga minyak goreng bertahan Rp19 ribu-Rp20 ribu per liter.

"Untuk kemasan minyak goreng biasa kami masih jual Rp19 ribu per liter. Tapi kalau yang bermerek dijual Rp20 ribu per liter. Ini memang harga saat ini, dan sudah berlangsung sejak satu bulan belakangan. Dari agen tempat kita ambil stok minyak gorengnya memang masih tinggi," ujar Vita, pedagang sembako di Pasar KM 5 Palembang, kemarin.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumsel Ruzuan Effendi mengatakan sampai saat ini harga minyak goreng di pasar tradisional rata-rata berkisar Rp19 ribu per liter.

"Memang belum turun, bukan berarti operasi pasar tidak beres. Mungkin beberapa hari yang akan datang, harga minyak goreng akan turun," ucapnya.

Harga minyak goreng yang tinggi juga

dialami warga di Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Harga minyak goreng dijual Rp22 ribu per liter.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Perindustrian, dan Perdagangan, Kota Tasikmalaya, Firmansyah telah meminta Pemprov Jawa Barat menggelar operasi pasar di Kota Tasikmalaya.

"Wilayah Priangan Timur tidak mendapatkan jatah dalam operasi pasar yang dilakukan Pemprov Jabar. Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) sudah berupaya meminta jatah di Kota Tasikmalaya. Pemkot Tasikmalaya berupaya menggelar operasi pasar dengan menggunakan anggaran APBD," kata Firmansyah.

Operasi pasar minyak goreng juga akan digelar Pemkot Padang mulai hari ini. Operasi pasar dilakukan selama seminggu ke depan.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Padang Andree Algamar menyebutkan operasi pasar murah minyak goreng digelar di enam kecamatan di Kota Padang, mulai 17-22 Januari. (DW/YH/AD/BB/N-1)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17 / 1 / 2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 2 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Daerah Maksimalkan Operasi Pasar Minyak Goreng

GUBERNUR Jawa Barat Ridwan Kamil memastikan operasi pasar minyak goreng yang dilaksanakan di 11 kabupaten/kota di wilayah Jawa Barat, seperti di Kantor Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, tepat sasaran dan berjalan optimal.

"Di Purwakarta, kami terus memantau pendistribusian di situasi yang tidak nyaman bagi masyarakat, khususnya kenaikan minyak goreng yang hampir Rp40 ribu (per 2 liter), padahal normalnya hanya Rp28 ribu (per 2 liter)," kata Ridwan Kamil dalam keterangan resminya, kemarin.

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Lampung juga terus memantau harga minyak goreng di pasaran untuk menjaga stabilitasnya.

"Memang harga minyak goreng selama beberapa waktu cukup tinggi karena harga minyak sawit mentah sebagai bahan baku utama naik," ujar Plt Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Provinsi Lampung, Kusnardi, di Bandar Lampung, kemarin. **M. 2**

Ia mengatakan karena tingginya harga minyak goreng tersebut, pemerintah pusat dan daerah telah berkoordinasi untuk menstabilkan harga dengan melaksanakan operasi pasar minyak goreng.

"Jadi, memang Kementerian Perdagangan telah menipiskan minyak goreng kemasan

kepada daerah untuk kembali menstabilkan harga minyak di pasaran," katanya.

Sementara itu, sebanyak 73 ribu liter minyak goreng murah sudah terjual di Riau dalam operasi pasar yang digelar Pemprov Riau melibatkan pihak swasta.

Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Provinsi Riau, M Taufiq OH, mengatakan operasi pasar murah untuk minyak goreng yang dilakukan pihak swasta sudah berjalan di dua daerah, yaitu Kabupaten Pelalawan dan Kota Dumai.

"Penjualan minyak goreng murah di Kabupaten Pelalawan dalam operasi pasar murah itu tercatat sebanyak 11.700 liter. Sementara itu, di Kota Dumai telah menghabiskan sebanyak 61.300 liter lebih," katanya.

Operasi pasar minyak goreng juga sudah digelar di Padang, Sumatra Barat. Minyak goreng yang dipasarkan pada operasi pasar dengan harga Rp14 ribu/liter ini, langsung diproduksi PT Incasi Raya dengan total lebih kurang sebanyak 7.000 liter.

Sementara itu, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, dipastikan akan menggelar operasi pasar murah minyak goreng. Kepastian itu menyusul diterimanya surat dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat. (YH/BB/BK.RK/Ant/X-10)

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 7 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☒ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

Harga Migor Masih Tinggi Awat, Harga Makanan Bakal Ikutan Melonjak

ANGGOTA Komisi VI DPR I Nyoman Parta prihatin dengan melonjaknya harga minyak goreng di pasaran saat ini. Kenaikan tersebut sangat berpengaruh terhadap kondisi rumah tangga rakyat kecil. Apalagi kenaikan harga ini sudah mulai terasa pada akhir November 2021.

Sayangnya, sampai saat ini, belum ada tanda-tanda bahwa harga minyak goreng akan turun. Padahal Indonesia merupakan salah satu negara produsen minyak sawit. Pemerintah diminta segera melakukan langkah-langkah stabilisasi harga ini.

"Pandemi belum usai, rakyat harus menelan pil pahit mahalnya minyak goreng. Ini sudah terjadi hampir 2 bulan dan masih terjadi di awal tahun 2022. Tentu ini kondisi yang sangat memprihatinkan," lirik Wakil Rakyat dari Fraksi PDI Perjuangan ini. RM 19/1

Kenaikan harga minyak goreng ini, lanjutnya, juga memukul para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Kebanyakan unit usaha mereka lebih banyak

tergantung pada penggunaan minyak goreng ini.

"Seperti pedagang warteg yang terpaksa mengurangi jenis menu yang digoreng, pedagang gorengan banyak juga ada yang memilih tutup. Padahal sektor UMKM ini banyak menyerap tenaga kerja," tegasnya.

Dia meminta agar kenaikan harga minyak goreng ini bisa diredam agar tak berimbas ke kenaikan harga barang lainnya. Inflasi menjadi tak terkendali. "Dan tentu saja berefek ke daya beli masyarakat itu sendiri," jelasnya.

Kenaikan harga minyak goreng ini merupakan persoalan lama yang terus berulang tiap tahun. Pemerintah harusnya ambil langkah terobosan dengan melakukan pemetaan terkait *supply chain* (rantai pasok) yang bisa diawasi secara ketat. "Saya yakini pemerintah punya kemampuan itu," tegasnya.

Adapun beberapa hal yang bisa dilakukan, kata wakil rakyat dari daerah pemilihan Provinsi Bali ini adalah, pertama, segera melakukan operasi pasar

agar harga segera stabil. Kedua, pemerintah harus mengatur tata niaga minyak goreng. "Jangan dibiarkan produsen menentukan kapasitas produksi, seenaknya melakukan ekspor CPO dan mengabaikan kebutuhan dalam negeri," wantinya.

Terakhir, politisi banteng daerah pemilihan Provinsi Bali ini meminta pemerintah bersama aparat penegak hukum melakukan investigasi secara komprehensif terkait persoalan ini. Usut kemungkinan adanya mafia dari kenaikan minyak goreng ini di masyarakat.

"Harus diinvestigasi apakah ada indikasi permainan kartel dibalik kenaikan harga ini. Pemerintah harus tegas kepada mereka yang meraup keuntungan di tengah penderitaan rakyat," tegas Nyoman. ■ KAL

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|--|--|--|---|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 17/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 14 / |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☐ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☒ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

MINYAK GORENG

KPPU Memantau Kenaikan Harga Minyak Goreng

JAKARTA. Harga minyak goreng, saat ini, masih melambung tinggi seiring kenaikan harga minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO). Merujuk laman resmi Kementerian Perdagangan (Kemendag) per 14 Januari 2022, harga minyak goreng curah berada di angka Rp 18.100 per liter dan harga minyak goreng kemasan sederhana Rp 18.900 per liter atau di atas harga patokan Rp 11.000/liter.

Tingginya harga minyak goreng di pasaran menjadi perhatian Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU). Wasit persaingan usaha ini berinisiatif untuk meneliti dari adanya dugaan mengenai kartel harga minyak goreng.

Kepala Biro Humas dan Kerja Sama KPPU Deswin Nur mengungkapkan, KPPU belum bisa memberikan keterangan resmi mengenai posisi atau status dugaan kartel minyak goreng ini. "Kami masih menelitinya. Insya Allah dalam minggu ini kami sampaikan ke publik," katanya kepada KONTAN, Minggu (16/1).

Deswin memastikan hingga

saat ini belum ada pengaduan masyarakat secara resmi soal dugaan kartel minyak goreng ini. **KN 14**

Sebelumnya, isu dugaan kartel harga minyak goreng ini mencuat setelah Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menilai ada dugaan praktik kartel di balik kenaikan harga minyak goreng belakangan ini.

Ketua Harian YLKI Tulus Abadi menyatakan, dugaan kartel harga minyak goreng ini terlihat dari kenaikan harga minyak goreng secara bersamaan, apalagi produk minyak goreng di pasaran selama ini diproduksi oleh segelintir perusahaan.

Namun, Direktur Eksekutif Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) Sahat Sinaga menilai, tak masuk akal bila menuding kenaikan harga minyak goreng sebagai tindakan kartel.

Sahat mengklaim tidak ada kartel dalam kenaikan harga minyak goreng. "Dari produksi sawit Indonesia yang mencapai 51,16 juta ton itu 65,2% adalah pasar ekspor. Pema-

kaian domestik, termasuk biodiesel, hanya 34,8%. Melihat dominasi pasar ekspor, di mana rumusnya ada kartel," ungkap Sahat.

Sahat menjelaskan, saat ini yang bisa dilakukan agar harga minyak goreng bisa turun dan terjangkau oleh masyarakat adalah dengan adanya subsidi harga dari pemerintah. "Kalau mau harga jual turun dan terjangkau, perlu ada subsidi yang menjadi program pemerintah," katanya.

Achmad Jatnika

SUBJEK

- | | |
|---|--|
| ☐ Tanaman Pangan | ☐ Litbang Pertanian |
| ☐ Hortikultura | ☒ Ketahanan Pangan |
| ☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan | ☐ Karantina Pertanian |
| ☐ Perkebunan | ☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian |
| ☐ Prasarana dan Sarana Pertanian | ☐ Pertanian Umum |

MEDIA

- | | | | |
|---|---|--|--|
| ☐ Agro Indonesia | ☐ Koran Jakarta | ☐ Seputar Indonesia | TANGGAL 15/1/2022 |
| ☐ Bisnis Indonesia | ☐ Koran Tempo | ☐ Sinar Harapan | HALAMAN 8 / 1 |
| ☐ Indo Pos | ☐ Majalah Tempo | ☐ Sinar Tani | RUBRIKASI ☒ Berita |
| ☐ Investor Daily | ☒ Media Indonesia | ☐ Suara Karya | ☐ Berita Foto |
| ☐ Jurnal Nasional | ☐ Pelita | ☐ Suara Pembaruan | ☐ Opini/Artikel |
| ☐ Kompas | ☐ Rakyat Merdeka | ☐ The Jakarta Post | ☐ Tajuk |
| ☐ Kontan | ☐ Republika | | ☐ Pojok/Karikatur |

OP masih Selalu Diserbu Warga

Operasi pasar minyak goreng masih jadi solusi utama yang dipilih pemerintah daerah. Warga terbantu meski hanya untuk beberapa hari.

DWI APRIANI

dwi.apriani@mediaindonesia.com

KEBUTUHAN warga akan harga barang pokok yang lebih murah tergambar pada diri Salifah, 54. Warga Kecamatan Gandus, Kota Palembang, Sumatra Selatan, itu, rela mengayuh sepeda untuk ke pasar yang jaraknya lebih dari satu kilometer dari rumah demi mendapatkan dua liter minyak goreng murah. 15/1/22

"Saya dapat informasi sehari sebelum operasi pasar (OP) murah minyak goreng digelar di Pasar Gandus. Sejak pagi saya sudah bersiap dan pergi ke pasar supaya dapat minyak goreng murah," ungkap nenek tiga cucu itu, kemarin.

Tiba di pasar, kesabaran Salifah kembali diuji. Ia harus menunggu selama 1 jam lebih karena operasi pasar belum dimulai.

"Saat ini, kami benar-benar mengalami kesulitan karena harga pangan

melonjak. Selain minyak goreng yang sudah naik sejak beberapa bulan lalu, harga telur dan daging ayam juga naik," keluh Salifah.

Sementara itu, harga minyak goreng curah sudah mencapai Rp20 ribu per liter dan minyak kemasan sedikit lebih tinggi.

Karena itu, ketika Salifah mendapat informasi operasi pasar menjual minyak goreng dengan harga Rp14 ribu per liter, ia mengejanya, meski hanya boleh membeli 2 liter.

"Setidaknya untuk kebutuhan beberapa hari ke depan sudah aman," tandasnya.

Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda berjanji akan terus menggelar operasi pasar agar warga bisa mendapatkan bahan pangan dengan harga murah.

"Bagi warga, saatnya dalam kondisi sulit ini untuk berhemat menggunakan bahan pangan."

27 daerah

Di Jawa Barat, pemerintah provinsi juga menggelar gerakan serupa secara bergiliran di beberapa kabupaten dan kota.

Kemarin, Gubernur Ridwan Kamil memimpin operasi pasar minyak goreng murah di Kabupaten Purwakarta.

"Ada 7.000-an liter minyak goreng yang disediakan. Harga pasar saat ini ada yang sudah mencapai Rp22 ribu per liter."

Hengky Kurniawan

Plt Bupati Bandung Barat

Bersama Bupati Anne Ratna Mustika, Kang Emil melihat jalannya operasi pasar. "Di Jawa Barat, digulirkan 240 ribu liter yang akan dibagi ke 27 kota dan kabupaten."

Bupati Anne mengaku akan menggelar operasi pasar minyak goreng di tiga kecamatan. "Semoga ini bisa meringankan beban ibu rumah tangga dan pelaku UKM."

Masih di Jawa Barat, Pemkab Bandung Barat sudah berencana menggelar operasi pasar pekan depan.

"Ada 7.000-an liter minyak goreng yang disediakan. Harga pasar saat ini

KLIPING BERITA KEMENTERIAN PERTANIAN

SUBJEK

☐ Tanaman Pangan	☐ Litbang Pertanian
☐ Hortikultura	☒ Ketahanan Pangan
☐ Peternakan dan Kesehatan Hewan	☐ Karantina Pertanian
☐ Perkebunan	☐ Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
☐ Prasarana dan Sarana Pertanian	☐ Pertanian Umum

MEDIA

☐ Agro Indonesia	☐ Koran Jakarta	☐ Seputar Indonesia	TANGGAL	15 / 1 / 2022
☐ Bisnis Indonesia	☐ Koran Tempo	☐ Sinar Harapan	HALAMAN	8 /
☐ Indo Pos	☐ Majalah Tempo	☐ Sinar Tani	RUBRIKASI	☒ Berita
☐ Investor Daily	☒ Media Indonesia	☐ Suara Karya		☐ Berita Foto
☐ Jurnal Nasional	☐ Pelita	☐ Suara Pembaruan		☐ Opini/Artikel
☐ Kompas	☐ Rakyat Merdeka	☐ The Jakarta Post		☐ Tajuk
☐ Kontan	☐ Republika			☐ Pojok/Karikatur

ada yang sudah mencapai Rp22 ribu per liter,” ungkap Plt Bupati Hengky Kurniawan.

Dia berharap operasi pasar bisa mencegah kelangkaan persediaan. “Kami akan terus berusaha menggelar operasi pasar dengan volume yang lebih banyak,” tambahnya.

Warga Surabaya, Jawa Timur, juga sedikit terhibur, setelah pemerintah kota menjual minyak goreng seharga Rp14 ribu per liter. Penjualan dilakukan di sejumlah lokasi.

“Tujuan kita untuk menstabilkan harga pasar. Operasi pasar akan terus kita lakukan hingga beberapa hari ke depan,” ujar Kepala Dinas Koperasi dan UKM Fauzie Mustaqiem.

Sejumlah perusahaan dirangkul untuk menyediakan minyak goreng murah, di antaranya PT Mega Suryamas dan PT Smart.

Dinas Perdagangan Kota Padang, Sumatra Barat, juga melakukan sinergi dengan Apical, produsen minyak goreng. Mereka bergerak bersama menjual minyak goreng dengan harga Rp14 ribu per liter di lima kecamatan. (RZ/DG/FL/YH/RS/OL/N-2)

2